

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN DAN PENDAPATAN
PERKAPITA TERHADAP TABUNGAN MUDHARABAH
PADA BANK UMUM SYARIAH DI PROVINSI ACEH**

SKRIPSI

Oleh

RAJA MUHARI SAPUTRA

1505906010142



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSEITAS TEUKU UMAR
MEULABOH, ACEH BARAT
2022**

**ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN DAN PENDAPATAN
PERKAPITA TERHADAP TABUNGAN MUDHARABAH
PADA BANK UMUM SYARIAH DI PROVINSI ACEH**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan
memenuhi syarat-syarat guna
memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

RAJA MUHARISAPUTRA

1505906010142



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH, ACEH BARAT
2022**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
FAKULTAS EKONOMI
Kampus UTU, Meulaboh, Aceh Barat 23615; PO BOX 59 Telp.: 0655-7110535
Laman : www.utu.ac.id email: ekonomi@utu.ac.id

Meulaboh, 1 Maret 2022

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Jenjang : Strata 1 (S1)

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah menyetujui skripsi saudara :

Nama : Raja Muhari Saputra

Nim : 1505906010142

Dengan judul : **ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN DAN
PENDAPATAN PERKAPITA TERHADAP TABUNGAN
MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH DI
PROVINSI ACEH.**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

Mengesahkan :

Pembimbing

Leli Putri Ansari, S.E., M.S.i.
NIDN. 0024077812

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Prof. Dr. T. Zulham, S.E., M.Si.
NIP. 196002121989031003
Tanggal Lulus : Maret 2022

Ketua Program Studi
Ekonomi Pembangunan

Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si.
NI PPPK. 197411052021211002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
KAMPUS UTU, MEULABOH- ACEH BARAT 23615, PO BOX 59
Telepon (0655) 7110533
Laman www.utu.ac.id, email info@utu.ac.id

Meulaboh, 1 Maret 2022

Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Jenjang : Srata 1 (S1)

LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UJIAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan Skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : Raja Muhari Saputra

Nim : 1505906010142

Dengan judul : **“Analisis Pengaruh Pembiayaan Dan Pendapatan Per Kapita Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Provinsi Aceh”**.

Yang telah dipertahankan didepan komisi ujian pada Tanggal 1 Maret 2022.

Komisi Ujian	Menyetujui	Tanda Tangan
1. Ketua Sidang	: Leli Putri Ansari, S.E, M.Si.	:
2. Sekretaris	: Mahrizal, S.E, M.Si.	:
3. Anggota	: Yasrizal, S.E, M.Si.	:

Mengetahui
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan

Dr. Helmi Noviar, S.E., M.Si.
NI PPPK. 197411052021211002

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Raja Muhari Saputra

Nim : 1505906010142

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Pembiayaan Dan Pendapatan Perkapita Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Provinsi Aceh” ini adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau satu kesatuan yang utuh dari skripsi, tesis, disertasi, buku, atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijelaskan seolah-olah karya hasil saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesajaraan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Meulaboh, 1 Maret 2022

Saya yang membuat pernyataan,



Raja Muhari Saputra
1505906010142

BIODATA PENULIS

1. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Raja Muhari Saputra
Nim : 1505906010142
Tempat/Tanggal Lahir : Krueng Luas, 08-11-1997
Alamat : Desa. Krueng Luas, Kec. Trumon Timur, Kab. Aceh Selatan
Agama : Islam
E-mail : rajamuhari@gmail.com
Nomor HP : 082276327201

2. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Raja Saiful
Nama Ibu : Alm. Laila Wati

3. PENDIDIKAN NORMAL

SD Negeri 1 Meunasah Dayah : Tahun 2003-2009
SMP Negeri 2 Trumon Timur : Tahun 2009-2012
SMA Negeri 1 Trumon Timur : Tahun 2012-2015
Universitas Teuku Umar : Tahun 2015-2021

4. PENGALAMAN ORGANISASI

Pendiri Paguyuban IMTR : Tahun 2017-2018
Ketua Umum IMTR : Tahun 2018-2019

LEMBARAN PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang utama dari Segalanya

Puji syukur kupakanjatan kehadiran Allah SWT atas segala karunia NYA yang telah memberikanku kekuatan dan membekaliku dengan ilmu pengetahuan yang berguna untuk diriku sendiri dan orang lain. Atas Rahmat serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan Salam selalu tertimpahkan Keharibaan Rasulullah Muhammad SAW. Manusia terbaik yang selalu menjadi sumber inspirasiku untuk selalu menjadi lebih baik di segala aspek kehidupan.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasih dan kusayangi:

Ayahanda (Raja Saiful), Ibunda (Alm Laila Wati) dan Nenek (Nurhayati)

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah, Alm. Ibu dan Nenek yang telah memberikanku dukungan yang sangat luar biasa dan kasih sayang yang tiada batasnya. Untuk Ayah yang sangat aku sayangi terima kasih atas segala pengorbananmu selama ini dan kerja kerasmu hingga aku bias lulus di bangku perkuliahan ini. Untuk Alm. Ibu dan Nenek cahaya hidupku yang senantiasa ada disaat suka maupun duka, yang selalu mendampingi dan menjadi penyemangatku dalam keadaan apapun. Aku bersyukur mempunyai orang tua yang hebat dan luar biasa seperti Ayah, Ibu dan Nenek. Terima kasih Ayah, Terima kasih Alm. Ibu, Terima kasih Nenek. Doakan putra mu Sukses :)

Begitu pula untuk kekasihku Yuyun yang telah memberikan motivasi, semangat, serta dukungan selama ini.

Dan tidak lupa juga untuk Fahzur, Akhyar, Azmir, Redha, Andi, Ary, Adetia, Jaddan, sahabat seperjuangan dan sependeritaan, untuk Anak Kos Kelaparan dan untuk Keluarga Kecil tanpa kalian mungkin perkuliahan selama 5 tahun ini akan merasa hambar, terima kasih untuk persahabatan yang sangat berarti ini, karena kuliah selama 5 tahun sangat berkesan dan berwarna dengan kehadiran kalian semua.

Untuk yang kusayangi dan yang kuhormati para dosenku, dosen pembimbingku dan Almamaterku Terima kasih untuk Ibu Leli Putri Ansari, SE.M.Si selaku pembimbing akademik saya dan selaku dosen pembimbing skripsi saya, yang telah banyak membantu saya selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai.

Meulaboh, 1 Maret 2022

Penulis

Raja Muhari Saputra, S.E

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas kuasanya yang telah memberikan nikmat sehat dan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat beriring salam penulis sanjung sajikan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Pembiayaan Dan Pendapatan Per Kapita Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Provinsi Aceh”** ini dimaksud untuk memenuhi salah satu syarat agar dapat menyelesaikan studi dan meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.

Dalam kesempatan ini pula, penulis dengan kerendahan hati yang amat dalam dan ketulusan hati ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak sehingga penulis dapat, menyelesaikan penulisan skripsi ini. Ucapan Terima Kasih terutama kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat penulis sayangi dengan penuh cintai penulis persembahkan untuk Ayahda dan Ibuda tercinta, serta Abang dan Adik-adik yang telah memberikan segala bentuk pengorbanan, nasihat, kasih sayang tiada batas dan do'a tulusnya demi keberhasilan penulis.

2. Ibu Leli Putri Ansari, SE.M.Si selaku pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan, memberi arahan, memotivasi, dan bersedia meluangkan waktunya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. T. Zulham, SE.M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
4. Bapak Dr. Helmi Noviar, SE.M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar.
5. Teman-teman Se-Almamater yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik langsung maupun tidak langsung yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal kebaikan dan keikhlasan ini mendapat balasan dari Allah SWT. Dan mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat Amin Ya Rabba Alamin.

Meulaboh, 1 Maret 2022

RAJA MUHARI SAPUTRA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pembiayaan, pendapatan perkapita terhadap tabungan mudharabah di Provinsi Aceh. Penentuan data yang digunakan yaitu berjumlah 10 tahun. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi Eviews. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang bersumber dari lembaga terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk variabel pembiayaan dengan nilai t-hitung sebesar -0,049 dan t- tabel sebesar -2,353, maka nilai signifikan yaitu sebesar $0,962 > 0,005$ demikian dapat diasumsi bahwa ($t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau $\text{sig} > \alpha$) dimana H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti dapat disimpulkan bahwa pembiayaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tabungan mudharabah pada bank umum syariah di Provinsi Aceh. Dan nilai signifikan variabel pendapatan perkapita diperoleh nilai t-hitung sebesar -4,379 dan t- tabel sebesar -2,353, maka nilai signifikan yaitu sebesar ($0,003 > 0,005$). Demikian dapat diasumsikan bahwa ($t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau $\text{sig} > \alpha$) dimana H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti dapat disimpulkan bahwa pendapatan perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan mudharabah pada bank umum syariah di Provinsi Aceh. Sedangkan secara simultan (keseluruhan) menunjukkan bahwa nilai F-hitung $19,517 > F\text{-tabel}$ 8,79 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai ($t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau $\text{sig} > \alpha$) dimana H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel pembiayaan dan pendapatan perkapita berpengaruh secara signifikan terhadap tabungan mudharabah pada bank umum syariah di Provinsi Aceh.

Kata Kunci: Pembiayaan, Pendapatan Perkapita, Tabungan Mudharabah.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financing, per capita income on mudharabah savings in Aceh Province. Determination of the data used is 10 years. This research uses multiple linear regression method using the Eviews application. The data used in this study is secondary data sourced from related institutions. The results showed that partially it can be seen that the significant value for the financing variable with a t-count value of -0.049 and a t-table of -2.353, then the significant value is $0.962 > 0.005$. Thus, it can be assumed that ($t\text{-count} < t\text{-table}$ or $\text{sig} > \alpha$) where H_0 is accepted and H_a is rejected, it means that it can be concluded that financing has a negative and insignificant effect on mudharabah savings at Islamic commercial banks in Aceh Province. And the significant value of the per capita income variable obtained by the t-count value of -4.379 and the t-table of -2.353, then the significant value is ($0.003 > 0.005$). Thus it can be assumed that ($t\text{-count} < t\text{-table}$ or $\text{sig} > \alpha$) where H_0 is accepted and H_a is rejected, it means that it can be concluded that per capita income has a positive and significant effect on mudharabah savings at Islamic commercial banks in Aceh Province. Meanwhile, simultaneously (overall) shows that the F-count value is $19.517 > F\text{-table } 8.79$, thus it can be concluded that the value ($t\text{-count} < t\text{-table}$ or $\text{sig} > \alpha$) where H_a is accepted. This shows that together the financing variables and per capita income have a significant effect on mudharabah savings in Islamic commercial banks in Aceh Province.

Keywords: Financing, Per capita Income, Mudharabah Savings

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2. Manfaat Praktis	8
1.5. Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Bank Umum Syariah	10
2.1.1. Pengertian Bank Umum Syariah.....	10
2.1.2. Fungsi-Fungsi Bank Umum Syariah	10
2.1.3. Sumber Dana Bank Umum Syariah	12
2.2. Tabungan Mudharabah.....	13
2.2.1. Pengertian Tabungan Mudharabah.....	13
2.2.2. Simpanan Mudharabah.....	13
2.2.3. Tabungan Mudharabah.....	13
2.3. Pembiayaan	14
2.4. Pendapatan Per Kapita	15
2.5. Hubungan Pembiayaan Dengan Tabungan Mudharabah	16
2.6. Hubungan Pendapatan Per Kapita Dengan Tabungan Mudharabah.....	16
2.7. Penelitian Terdahulu	16
2.8. Kerangka Pemikiran.....	22
2.9. Perumusan Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	24
3.2. Data Penelitian	24
3.2.1. Jenis Data dan Sumber Data	24
3.2.2. Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.3. Model Analisis Data.....	24
3.3.1. Analisis Regresi Linear Berganda	25
3.3.2. Koefisien Korelasi	26
3.3.3. Koefisien Determinasi (R ²)	26
3.3.4. Koefisien Korelasi (r)	26
3.3.5. Uji t (Uji Parsial).....	26

3.3.6. Uji F (Uji Simultan).....	26
3.4. Uji Asumsi Klasik Linieritas.....	26
3.4.1. Uji Normalitas.....	27
3.4.2. Uji Multikolinearitas.....	27
3.4.3. Uji Heteroskedastisitas	27
3.4.4. Uji Autokorelasi.....	27
3.5. Pengujian Hipotesis.....	28
3.6. Definisi Operasional Variabel.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	30
4.2. Gambaran Umum Daerah Penelitian	30
4.3. Hasil Penelitian	30
4.3.1. Perkembangan Pembiayaan, Pendapatan Per Kapita Dan Tabungan Mudharabah di Provinsi Aceh	30
4.4. Asumsi Klasik	31
4.4.1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	35
4.4.2. Koefisien Korelasi	37
4.4.3. Uji T.....	38
4.4.4. Uji F	38
4.4.5. Pengujian Koefisien Determinasi (R ²)	39
4.5. Pembahasan	40
4.5.1. Hubungan Pembiayaan Dengan Tabungan Mudharabah	40
4.5.2. Hubungan Pendapatan Perkapita Dengan Tabungan Mudharabah	41
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	42
5.1 Kesimpulan	42
5.2. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	44

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Perkembangan Tabungan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Provinsi Aceh Tahun 2010-2019.....	3
1.2. Tingkat Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah di Provinsi Aceh Tahun 2010-2019.....	4
1.3. Perkembangan Pendapatan Per Kapita Pada Bank Umum Syariah di Provinsi Aceh Pada Tahun 2010-2019.....	5
2.7. Penelitian Terdahulu	16
4.1. Hasil Uji Multikolenieritas	33
4.2. Hasil Uji Autokorelasi.....	35
4.3. Hasil Regresi Linier Berganda.....	36
4.4. Hasil Uji Simultan, Uji Korelasi Dan Determinasi <i>R-squared</i>	39

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
2.8. Kerangka Pemikiran	22
4.2. Histogram Uji Normalitas Antara Variabel Pembiayaan Dan Pendapatan Per Kapita Dengan Tabungan Mudharabah	32
4.3. Normalitas Probability Plot Antara Variabel Pembiayaan Dan Pendapatan Per Kapita Dengan Variabel Tabungan Mudharabah	32
4.4. Hasil Uji Heterokedastisitas	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Penelitian	46
2. Hasil Estimasi.....	46
3. Uji Normalitas	47
4. Uji Multikolinieritas	47
5. Uji Heteroskedastitas	47
6. Uji Autokorelasi	48
7. Distribusi Nilai t_{tabel}	50
8. Nilai Uji F_{tabel}	51
9. Surat Balasan Penelitian	52

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masyarakat di negara maju dan negara berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di negara maju dan negara berkembang antara lain aktivitas penyimpanan dan penyaluran dana. Oleh karena itu, di negara maju bank menjadi suatu lembaga yang sangat dibutuhkan dan memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian negara maju untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Sedangkan di negara berkembang, kebutuhan masyarakat terhadap bank tidak terbatas pada penyimpanan dan penyaluran dana tetapi juga pada pelayanan jasa yang ditawarkan oleh bank.

Perkembangan bank syariah di Indonesia sendiri dimulai dengan adanya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang memungkinkan perbankan menjalankan sistem perbankan ganda (*dual banking system*) yaitu sistem konvensional dan sistem syariah. Sejak saat itulah bank-bank konvensional mulai menerapkan sistem syariah dengan membuka UUS (Unit Usaha Syariah). Masyarakat juga memiliki pilihan dalam menentukan sistem perbankan yang digunakan untuk sebagian masyarakat terutama yang menghindari sistem ribawi, mulai mengalihkan dananya ke bank-bank syariah. Bank syariah menawarkan sistem perbankan yang tidak mengandung unsur yang diharamkan menurut islam, seperti riba.

Provinsi Aceh sendiri juga memiliki Surat Keputusan no 7/DPRD/5 tanggal 7 Desember 1957 beberapa orang mewakili pemerintah daerah mendirikan suatu bank dalam bentuk perseorangan terbatas yang bernama PT Kesejahteraan Atjeh. Dengan ditetapkan Undang-undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang ketentuan pokok bank pembangunan daerah, semua bank milik pemerintah daerah yang sudah berdiri sebelumnya harus menyesuaikan diri dengan undang-undang. Izin oprasional konversi ditetapkan berdasarkan keputusan dewan komisioner OJK NO.KEP- 44/D.03/2016 tanggal 1 September 2016 pemberian izin perubahan keegiatan usaha bank konvensional menjadi bank syariah.

Berdasarkan peraturan Qanun Aceh No. 11 Tahun 2018 tentang lembaga syariah dimana peraturan perundang undangan yang mengatur tentang kegiatan lembaga keuangan dalam rangka mewujudkan ekonomi masyarakat Aceh yang adil dan sejahtera dalam naungan syariah islam. Peraturan qanun ini berlaku sejak 4 Januari 2019 dimana setiap lembaga keuangan yang beroperasi di Aceh wajib menyesuaikan dengan qanun no 11 tahun 2018 paling lama 3 tahun sejak qanun ini diundangkan. Adapun lembaga keuangan yang dimaksud perbankan, lembaga keuangan non bank, dan lembaga keuanganlainnya.

Adapun bank-bank syariah di Provinsi Aceh antara lain adalah bank Aceh syariah, bank BSI syariah. Setiap bank syariah memiliki sistem-sistem tersendiri seperti tabungan, simpanan jangka panjang, penarikan, kredit dan lain-lain.

Tabungan mudharabah merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu saja, sesuai dengan akad perjanjian yang

dilakukan antara bank dan nasabah investor. Adanya bentuk simpanan mudharabah terdiri dari tabungan, deposito, dan giro. Saat ini hanya sebagian nasabah mengalihkan dananya ke bank syariah karena alasan menghindariribawi.

Berikut perkembangan tabungan mudharabah pada bank umum syariah di Provinsi Aceh.

Tabel 1.1
Perkembangan Tabungan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah
di Provinsi Aceh Tahun 2010-2019

No	Tahun	Tabungan Mudharabah (Jutaan Rupiah)
1	2010	713.677
2	2011	968.117
3	2012	914.593
4	2013	1.404.894
5	2014	1.780.743
6	2015	2.019.239
7	2016	7.430.407
8	2017	8.855.164
9	2018	9.329.347
10	2019	11.126.475

Sumber : www.BI.go.id

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah tabungan mudharabah pada tahun 2010–2019 mengalami kenaikan pada setiap tahunnya, pada tahun 2010 tabungan mudharabah sebesar 713.677 juta rupiah pada tahun 2019 sebesar 11.126.475 juta rupiah, kenaikan yang sangat besar terjadi pada tahun 2015-2016 sebesar 2.019.239-7.430.407 juta rupiah hal ini disebabkan karna pada tahun tersebut terjadi proses penyesuaian dari konversi dari konvensional ke syariah.

Adapun perkembangan pembiayaan pada bank umum syariah di Provinsi Aceh dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini :

Tabel 1.2
Tingkat Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah di Provinsi Aceh
Tahun 2010-2019

No	Tahun	Pembiayaan (Jutaan Rupiah)
1	2010	1.588.723
2	2011	2.336.383
3	2012	2.703.542
4	2013	2.968.440
5	2014	3.050.677
6	2015	2.936.133
7	2016	29.952.930
8	2017	33.160.876
9	2018	35.890.526
10	2019	38.267.908

Sumber : *www.bi.ac.id*

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dijelaskan bahwa pembiayaan pada tahun 2010 sampai 2019 meningkat, kenaikan yang sangat tinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar 2.936.133 juta rupiah dan 2016 sebesar 29.952.930 juta rupiah hal ini di sebabkan karena terjadinya proses penyesuaian konversi dari konvensional ke syariah sehingga meningkatnya pembiayaan yang harus dikeluarkan oleh masyarakat.

Faktor lain yang mempengaruhi tabungan mudharabah adalah pendapatan per kapita dimana pendapatan masyarakat akan sangat berpengaruh terhadap tingkat tabungan masyarakat itu sendiri. Pendapatan per kapita dapat dihitung dengan cara produk domestik regional bruto dibagi dengan jumlah penduduk yang menghasilkan pendapatan per kapita (Rahmayani, 2017).

Berikut perkembangan pendapatan per kapita di Provinsi Aceh pada tahun 2010-2019 :

Tabel 1.3
Perkembangan Pendapatan Per Kapita di Provinsi Aceh Pada Tahun 2010-2019

No	Tahun	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) (Juta Rupiah)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Pendapatan Per Kapita (Juta Rupiah)
1	2010	101.550.000	4.112,2	24.694,81
2	2011	104.874.000	4.123,2	25.434,13
3	2012	108.910.000	4.135,4	26.336,03
4	2013	111.760.000	4.146,7	26.951,55
5	2014	113.490.000	4.156,7	27.302,91
6	2015	112.670.000	4.166,3	27.043,18
7	2016	116.370.000	4.174,6	27.875,72
8	2017	121.240.000	4.182,4	28.988,14
9	2018	126.820.000	4.188,2	30.280,31
10	2019	132.090.000	4.192,9	31.505,26

Sumber : www.bps.Aceh.go.id

Berdasarkan Tabel 1.3 di atas bahwa jumlah pendapatan per kapita pada tahun 2010-2019 mengalami kenaikan. Pada tahun 2010 pendapatan per kapita sebesar 24.694,81 juta rupiah dan pada tahun 2019 sebesar 31.505,26 juta rupiah, hal ini disebabkan karena kenaikan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan bertambahnya jumlah penduduk di Provinsi Aceh setiap tahun nya sehingga pendapatan per kapita juga meningkat.

Pada umumnya saat ini kondisi perbankan syariah belum terlalu berkembang dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat pada kondisi bank-bank konvensional yang masih lebih unggul dan lebih dikenal oleh masyarakat luas. Kondisi seperti ini menyebabkan perbankan konvensional semakin susah untuk diimbangi. Ini merupakan tantangan besar bagi perbankan syariah agar bisa bersaing dengan perbankan konvensional.

Perbankan syariah dalam menjalani bisnisnya, harus lebih meningkatkan kualitas pelayanan, program-program unggulan sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk menjadi nasabah. Selain itu yang tidak kalah pentingnya perbankan syariah harus melakukan promosi, sosialisasi serta kegiatan lainnya agar dapat lebih dikenal oleh masyarakat umum.

Perbankan syariah harus hadir dan merebut perhatian umat ditengah kondisi perekonomian yang semakin kompetitif. Dengan program-program unggulan yang ditawarkan kepada masyarakat, seperti tabungan mudharabah, sistem bagi hasil, anti riba dan dengan segala program yang menjamin halalnya transaksi ataupun urusan keuangan lainnya, selain itu juga tetap mendapatkan keuntungan dari program-program bisnisnya antara perbankan dan nasabahnya, sehingga perbankan syariah dapat memberikan alasan kuat kepada masyarakat seberapa pentingnya untuk memilih perbankan berbasis syariah.

Dari berbagai macam program perbankan syariah yang ada, sistem bagi hasil dan tabungan mudharabah merupakan program yang paling dikenal dikalangan masyarakat umum pada saat ini. Banyak kajian ilmiah yang menyatakan program ini memiliki hubungan yang positif dan ini merupakan kesempatan bagi perbankan syariah untuk terus mengembangkan program ini sehingga pendapatan umat seperti pendapatan per kapita, bahkan lebih jauh lagi kondisi PDRB bisa dikelola oleh perbankan berbasis syariah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis tertarik untuk meneliti tentang : **“Analisis Pengaruh Pembiayaan Dan Pendapatan Per Kapita Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Provinsi Aceh”**.

1.2. RumusanMasalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka rumusan masalahnya adalah :

- a. Bagaimana pengaruh pembiayaan terhadap tabungan mudharabah pada bank umum syariah di Provinsi Aceh?

- b. Bagaimana pengaruh pendapatan per kapita terhadap tabungan mudharabah pada bank umum syariah di provinsi Aceh?
- c. Bagaimana pengaruh pembiayaan dan pendapatan per kapita, terhadap tabungan mudharabah pada bank umum syariah di Provinsi Aceh?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan terhadap tabungan mudharabah pada bank umum syariah di ProvinsiAceh?
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan per kapita terhadap tabungan mudharabah pada bank umum syariah di ProvinsiAceh?
- c. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan dan pendapatan per kapita terhadap tabungan mudharabah pada bank umum syariah di ProvinsiAceh?

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

- a. BagiPenulis

Manfaat bagi penulis adalah untuk menambah wawasan, khususnya mengenai tentang analisis pengaruh pembiayaan dan pendapatan per kapita terhadap tabungan mudharabah pada bank umum syariah di Provinsi Aceh, serta menjadi tambahan ilmu pengetahuan supaya kedepannya lebih mengerti tentang pendaptan per kapita dan bank umum syariah serta bagaimana sistem kerja masing–masing keuangan.

b. Bagi Lingkungan Akademik

Semoga dapat membantu pengetahuan akademika, serta dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi mahasiswa dan mahasiswi yang akan melakukan penelitian yang lebih mendalam kedepannya, supaya penelitian yang kedepan menjadi lebih baik lagi dan mendapatkan pedoman baik dalam bentuk penulisan, tata cara dan hal-hal lain yang dapat dimanfaatkan.

1.4.2. Manfaat Praktis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan ekonomi, khususnya dibagian perekonomian keuangan dan perbankan syariah, di Provinsi Aceh.

1.5. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari :

Bagian pertama merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah mengenai analisis pengaruh pembiayaan dan pendapatan per kapita terhadap tabungan mudharabah pada bank umum syariah di Provinsi Aceh. rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, manfaat teoritis, manfaat praktis serta sistematika dari pembahasan.

Bagian kedua merupakan tinjauan pustaka yang berisi bank syariah, pengertian bank umum syariah, fungsi bank umum syariah, sumber dana bank umum syariah, pembiayaan, pendapatan per kapita, tabungan mudharabah, pengertian tabungan, hubungan bagi hasil terhadap tabungan mudharabah, hubungan pendapatan per kapita terhadap tabungan mudharabah, pengertian terdahulu, rangka pemikiran, perumusan hipotesis.

Bagian ketiga merupakan metode penelitian terdiri dari ruang lingkup penelitian, data penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, model analisis data, analisis regresi linier berganda, analisis korelasi, koefisien determinasi, koefisien korelasi, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji asumsi klasik heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji asumsi klasik linieritas, uji t, uji f, pengujian hipotesis, dan definisi operasional variabel.

Bagian keempat hasil dan pembahasan, bagian ini menguraikan tentang statistik deskriptif variabel penelitian, gambaran umum daerah penelitian, hasil penelitian, pembahasan penelitian dan pembahasan.

Bagian kelima, bagian ini merupakan bagian terakhir yang memaparkan kesimpulan dan saran.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Bank Umum Syariah

2.1.1. Pengertian Bank Umum Syariah

Bank umum syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan dan jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang, yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah dalam Ruslizar (2016,h. 85).

Menurut Iskandar (2013, h. 36) Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan bank syariah adalah bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Selanjutnya menurut Macmud (2010, h. 9) Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank umum syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Secara filosofis, bank umum syariah adalah bank yang aktifitasnya meninggalkan masalah riba.

2.1.2. Fungsi-Fungsi Bank Umum Syariah

Menurut Antonio (2009, h. 201-293) dalam paradigma akuntansi islam, bank umum syariah memiliki fungsi sebagai berikut :

a. Manajemen Investasi

Bank-bank islam dapat melaksanakan fungsi ini berdasarkan kontrak mudharabah atau kontrak perwakilan. Menurut kontrak mudharabah, bank (dalam kapasitasnya sebagai muzharib, yaitu pihak yang melaksanakan investasi dana dari pihak lain) menerima persentase keuntungan hanya dalam kasus utang. Dalam hal terjadi kerugian, sepenuhnya menjadi resiko sipenyedia dana, sedangkan bank tidak ikut menanggungnya.

b. Investasi

Bank-bank islam menginvestasikan dana yang ditempatkan pada dunia usaha (baik dana modal maupun dana rekening investasi) dengan menggunakan alat-alat investasi yang konsisten dengan syariah rekening investasi dapat dibagi menjadi dua yaitu Rekening Investasi Tidak Terbatas (*General Investment*) dan Rekening Investasi Terbatas (*Restricted Investment*)

c. Jasa-jasa Keuangan

Bank islam juga dapat menawarkan berbagai jasa keuangan lainnya berdasarkan upah (*fee based*) dalam sebuah kontrak perwakilan atau penawaran.

d. Jasa Sosial

Konsep perbankan islam mengharuskan bank islam melaksanakan jasa sosial, bisa melalui dana qardh (pinjaman kebajikan), zakat, atau dana sosial yang sesuai dengan ajaran islam. Konsep perbankan islam juga mengharuskan bank islam memainkan peran dalam pengembangan sumber

daya insani dan menyumbang dana bagi pemeliharaan serta pengembangan lingkungan hidup.

2.1.3. Sumber Dana Bank Umum Syariah

a. Giro Syariah / Giro Wadiah (*DemandDeposits*)

Menurut Karim (2017, h. 64) giro wadiah atau sering juga dinamakan dengan giro syariah adalah salah satu bentuk instrumen dana pihak ketiga, yang secara teknis operasionalnya hampir sama dengan sistem giro yang berlaku pada perbankan konvensional, seperti tata cara penyimpanan atau penarikan. Perbedaan yang mendasar diantara keduanya terletak pada landasan atau dasar pemberian keuntungan kepada nasabah, dimana perbankan konvensional menggunakan dasar suku bunga didalam memberikan keuntungan sedangkan perbankan syariah menggunakan sistem bonus atau bagi hasil. Secara teori, giro syariah ini dibagi dalam dua bentuk yaitu giro wadiah dan giro mudharabah.

b. Tabungan Syariah (*SavingDeposits*)

Menurut Khalidin (2017, h. 65) tabungan syariah secara teori, tabungan syariah terbagi kedalam dua kelompok, tabungan wadiah dan tabungan mudharabah. Sistem atau teknis penyimpanan dan penarikan dalam tabungan syariah sama halnya dengan tabungan dalam perbankan konvensional. Perbedaannya terletak pada dasar pemberian keuntungan atau return kepada nasabah, dimana return perbankan konvensional berdasarkan suku bunga, sedangkan perbankan syariah dalam bentuk bonus dan bagi hasil.

c. Deposito Syariah (*TimeDeposits*)

Menurut Khalidin (2017, h. 65) deposito syariah atau sering dikenal dengan deposito mudharabah. Pengalaman di Indonesia menunjukkan bahwa sumber dana perbankan syariah yang terbesar berasal dari deposito mudharabah, dibandingkan dengan sumber dari giro dan tabungansyariah. Deposito mudharabah dibagi kedalam dua bentuk yaitu, mudharabah muthlaqah dan mudharabah muqayyadah.

2.2. Tabungan Mudharabah

2.2.1. Pengertian Tabungan Mudharabah

Tabungan mudharabah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad mudharabah. Bank syariah bertindak sebagai mudharib dan nasabah sebagai shahibul mal. Dalam mengelola dana tersebut, bank tidak bertanggung jawab terhadap kerugian yang bukan disebabkan kelalaiannya. Namun apabila yang terjadi adalah miss management, bank bertanggung jawab penuh terhadap kerugian tersebut Menurut Mukshin (2018, h.120).

Menurut Mukshin (2018, h. 120) Pengertian Tabungan Mudharabah menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah "simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat- syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu."

2.2.2. Simpanan Mudharabah

Menurut Ascarya (2015, h. 60) mudharabah merupakan akad bagi hasil ketika pemilik dana atau modal (pemodal), biasa disebut *Shahibul Mall* atau *Rabbul Mall*, menyediakan modal 100 (persen) kepada pengusaha sebagai pengelola, biasa disebut *Mudharib*, untuk melakukan aktivitas

produktif dengan syarat bahwa keuntungan yang dihasilkan akan dibagi diantara mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya dalam akad (yang besarnya juga dipengaruhi oleh kekuatan pasar).

Menurut (Antonio 2009, h. 95) Secara teknis, *al-mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua belah pihak dimana pihak pertama (*Shahibul Mall*) menyediakan seluruh 100 (persen) modalnya, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian sipengelola. Seandainya kelalaian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian sipengelola, sipengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang ditetapkan oleh masing-masing bank Menurut Kuncoro (2017, h. 39)

2.3. Pembiayaan

Menurut Ilyas (2015, h. 186) dalam UU no 10 tahun 1998 disebutkan bahwa pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak lain untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu.

Pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang tergolong mengalami kekurangan dana Nurhadi (2018, h.17)

Pembiayaan yaitu pendanaan yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah Menurut Muhammad (2017, h. 24).

2.4. Pendapatan PerKapita

Menurut Lumempouw (2017, h. 39) Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau pun tahunan.

Menurut Sadono (2017, h. 37). Pendapatan perkapita adalah uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pendapatan seseorang bergantung pada jenis pekerjaannya.

Menurut Kuncoro (2015, h. 38) pendapatan per kapita adalah pendapatan rata-rata penduduk suatu negara, yang diperoleh dari hasil pembagian pendapatan nasional suatu negara dengan jumlah penduduknya.

Pendapatan per kapita adalah merupakan pendapatan agregat yang berasal dari berbagai sumber yang secara aktual yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga. Untuk mengukur kondisi seseorang atau rumah tangga,

salah satu pokok paling sering digunakan yaitu melalui tingkat pendapatannya. Pendapatan per kapita menunjukkan seluruh uang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi (Nanga, 2008, h.38).

2.5. Hubungan Pembiayaan Dengan Tabungan Mudharabah

Menurut Purwaningsih (2016, h. 20-21) pembiayaan berpengaruh signifikan hal ini disebabkan karena semakin lancar operasional perbankan terhadap segi pembiayaan juga akan semakin memperoleh laba pada suatu bank

2.6. Hubungan Pendapatan Perkapita Dengan Tabungan Mudharabah

Menurut Pratama (2020, h. 10) Pendapatan per kapita berpengaruh positif terhadap tabungan mudharabah hal ini disebabkan karena ketika pendapatan masyarakat meningkat maka tabungan juga akan meningkat.

2.7. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang menjelaskan pengaruh bagi hasil, pendapatan per kapita dan pelayanan terhadap simpanan mudharabah pada bank umum syariah dapat dilihat dalam beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai pengaruhnya dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut :

No	Nama Penulis	Tahun	Judul Penelitian	Model Analisis Data	Tujuan Penelitian	Kesimpulan
1	Pratama Galih Muhammad	2020	Pengaruh PDB per kapita, inflasi, nisbah bagi hasil, dan suku bunga deposito terhadap tabungan mudharabah	Analisis regresi linier berganda menggunakan <i>microsoft excel, eviews8</i> dan (<i>SPSS</i>) ver.25	Untuk mengetahui pengaruh PDB perkapita, inflasi, nisbah bagi hasil, dan suku bunga deposito terhadap tabungan mudharabah	Hasil penelitian menunjukkan secara simultan variabel PDB perkapita, inflasi, nisbah bagi hasil, dan suku bunga deposito berpengaruh terhadap tabungan mudharabah. Dan secara parsial variabel PDB perkapita, inflasi, nisbah bagi hasil, berpengaruh positif terhadap tabungan mudharabah, sedangkan variabel suku bunga deposito berpengaruh negatif terhadap tabungan mudharabah
2	Moh. Mukshin	2018	Pengaruh inflasi, surat wadiah bank indonesia (SWBI) dan return on assets (ROA) terhadap tabungan mudharabah pada bank syariah	Model analisis regresi linier berganda, pada penelitian ini di uji data selama 3 tahun selama priode 2013-2015	Untuk mengetahui pengaruh tingkat inflasi, sertifikat wadiah bank indonesia dan return on assets (ROA) terhadap tabungan mudharabah bank syariah	Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Tabungan Mudharabah dengan tingkat Inflasi dan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia. Dan terdapat hubungan negatif antara Tabungan Mudharabah

					diindonesia	Return of Asset.
3	Reza rezita lumempouw	2017	Faktor-faktor yang mempengaruhi tabungan masyarakat pada PT. Bank rakyat indonesia (unittatelu)	Analisis regresi $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$	Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui secara parsial pengaruh variabel pendapatan, lama bekerja, tingkat pendidikan, dan tingkat suku bunga terhadap tabungan masyarakat yang ada pada PT. Bank Rakyat Indonesia (UnitTatelu).	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial. Variabel pendapatan dan tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap tabungan masyarakat. Sedangkan variabel Lama bekerja dan tingkat pendidikan berpengaruh tidak signifikan.
4	Sri Rahmayani dan Dewi Sharina Simartama	2017	Pengaruh total bagi hasil, tingkat inflasi, dan pendapatan terhadap jumlah simpanan mudharabah pada PT. BTN Syariah Cabang Tuanku Tambusai.	Teknik sampling Yang digunakan Adalah purposive sampling yaitu sampel yang diambil berdasarkan tujuan sebagaimana penentuan sampel	Untuk mengetahui pengaruh total bagi hasil, tingkat inflasi, dan pendapatan terhadap Jumlah simpanan mudharabah pada PT. BTN Syariah Cabang Tuanku Tambusai.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa total bagi hasil dan pendapatan per kapita berpengaruh signifikan terhadap jumlah simpanan mudharabah. Total bagi hasil, inflasi, dan pendapatan per kapita secara simultan berpengaruh terhadap jumlah simpanan

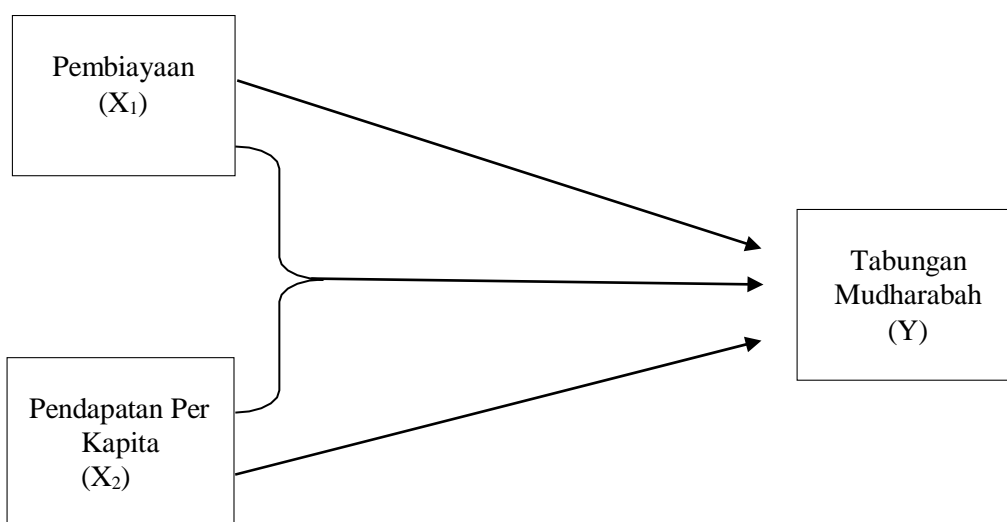
						mudharabah. Ketiga variabel memiliki hubungan yang positif dalam meningkatkan jumlah simpanan mudharabah.
5	Muhammad Dayyan, Early Ridho Kismawadi dan maulana	2016	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah melakukan deposito mudharabah pada bank Aceh syariah cabang pembantu Idi Rayeuk	Teknik sampling jenuh, uji asumsi klasik dan analisis regresi linierberganda	Untuk mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi nasabah melakukan deposito mudharabah pada bank umum syariah cabang pembantu Idi rayeuk dan untuk mengetahui pengaruhnya secara parsial dan simultan terhadap keputusan melakukan deposito mudharabah.	Hasil penelitian Secara simultan faktor bagi hasil, pelayanan dan promosi berpengaruh positif signifikan terhadap pengaruh keputusan melakukan deposito mudharabah.
6	Purwaningsih Farida	2016	Pengaruh Tabungan Mudharabah, Pembiayaan	Analisis regresi linierberganda	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba Yang diperoleh akan

			Mudharabah Musyarakah Dan Pendapatan Operasional Lainnya Terhadap Laba Studi Pada Bank Jatim Syariah Periode 2007-2015.		Tabungan mudharabah, pembiayaan mudharabah-musyarakah, dan pendapatan operasional terhadap peningkatan laba bank jatim syariah	Meningkat ketika tabungan mudharabah meningkat. hal ini akan membantu dalam meningkatkan operasional laba pada bank jatim.
7	Cendy Previa Caesari Putri	2016	Pengaruh suku bunga, inflasi, tingkat bagi hasil, <i>financing to deposit ratio</i> terhadap pertumbuhan deposito mudharabah menjelang <i>asean economic community</i> 2015	$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$	Untuk mengetahui pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Tingkat Bagi Hasil, Financing to Deposit Ratio terhadap Pertumbuhan Deposito Mudharabah Menjelang ASEAN <i>Economic Community</i> 2015	Variabel makro suku bunga (BI Rate) dan inflasi (INF) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan deposito mudharabah, mikro/internal yang berperan dalam kinerja bank yakni tingkat bagi hasil (TBH) dan financing to deposit ratio (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan deposito mudharabah.
8	Nina Indah Febriana	2016	Analisis kualitas	Metode menggunakan analisis	Tujuan untuk Mengkaji pengaruh variabel	Berdasarkan hasil analisis membuktikan bahwa secara

			Pelayanan bank terhadap kepuasan nasabah pada bank muamalat indonesia kantor cabang pembantu tulung agung	SERVQUAL atau analisis	kualitas pelayanan bank terhadap kepuasan nasabah. Penelitian dilakukan pada Bank Muamalat Indonesia kantor cabang pembantu Tulung agung.	Simultan dimensi CARTER yang terdiri dari compliance, assurance, reliability, tangibles, empathy, dan responsiveness berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah.
--	--	--	---	------------------------	---	--

2.8. Kerangka Pemikiran

Tabungan Mudharabah merupakan salah satu produk tabungan yang ditawarkan oleh perbankan, baik itu bank umum konvensional maupun bank umum syariah. Karena itu bagi hasil dan per kapita dijadikan variabel bebas atau independen dalam penelitian ini, sedangkan Tabungan mudharabah dijadikan variabel terikat atau dependen dalam penelitian ini. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Gambar 2.1 sebagai berikut :



Grafik 2.1 Kerangka Pemikiran

2.9. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka, perumusan hipotesis penelitian diduga bahwa :

- a. Pembiayaan berpengaruh negatif signifikan terhadap besarnya tabunganmudharabah pada Bank Umum Syariah di Provinsi Aceh.

- b. Pendapatan per kapita berpengaruh positif signifikan terhadap besarnya tabungan mudharabah pada Bank Umum Syariah di Provinsi Aceh.
- c. Pembiayaan dan pendapatan per kapita berpengaruh signifikan terhadap besarnya tabungan mudharabah pada Bank Umum Syariah di Provinsi Aceh.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini meliputi pembiayaan dan pendapatan per kapita dari besarnya tabungan mudharabah pada bank syariah di Provinsi Aceh dalam kurun waktu 2010–2019.

3.2. Data Penelitian

3.2.1. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Aceh dalam kurun waktu 2010-2019 dan Bank Indonesia (BI) dalam kurun waktu 2010-2019 yaitu data pembiayaan, pendapatan per kapita dan tabungan mudharabah pada bank umum syariah di Provinsi Aceh.

Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain literatur yang relevan dengan judul penelitian seperti buku–buku, artikel, jurnal dan lain– lain yang memiliki relevansi dengan masalah yang diteliti.

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif dengan mendatangi instansi–instansi yang relevan yaitu Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Aceh dalam kurun waktu 2010-2019 dan Bank Indonesia (BI) dalam kurun waktu 2010- 2019 untuk memperoleh data yang akan diolah dalam penelitian ini.

3.3. Model Analisis Data

Model yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, uji

asumsi klasik, analisis korelasi uji t dan uji f. Selanjutnya untuk mempermudah dan mengurangi kesalahan secara manual, pengolahan data dalam analisis ini menggunakan *Statistical Package For The Social Sciences (SPSS)*.

3.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda adalah dimana regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Persamaan regresi linier berganda dapat ditulis dalam bentuk sebagai berikut (Sujarweni, 2012, h.88).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e \dots \dots \dots (1)$$

dimana :

Y = Tabungan mudharabah

a = Kostanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Pembiayaan

X_2 = Pendapatan per kapita

e = *Error term*

Selanjutnya untuk lebih mudah dipahami maka model pada persamaan (1) di atas menjadi model pada persamaan (2) berikut ini :

$$TM = a + b_1 PB + b_2 PP + e \dots \dots \dots (2)$$

dimana :

TM = Tabungan mudharabah

a = Kostanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

PB = Pembiayaan

PP = Pendapatan perkapita

e = *Error term*

3.3.2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan linier antara satu variabel dengan variabel lain. Suatu variabel dikatakan memiliki hubungan dengan variabel lain jika perubahan suatu variabel diikuti dengan perubahan variabel lain (Suliyanto, 2011, h. 15).

3.3.3. Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Putri (2016, h. 9) koefisien determinasi menjelaskan proporsi variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel-variabel independen. Nilai dari uji ini adalah antara nol dan satu.

3.3.4. Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih atau juga dapat menentukan arah dari kedua variabel (Siregar, 2013, h.231).

3.3.5. Uji t

Uji t menguji signifikansi variabel independen secara parsial terhadap variabel independen (Putri, 2016, h. 9).

3.3.6. Uji F

Uji F adalah uji statistik koefisien korelasi berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel (Misbahuddin, 2013, h.150).

3.4. Uji Asumsi Klasik Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan modellinier atau tidak (Suliyanto, 2011, h. 145).

3.4.1. Uji Normalitas

Uji normalitas menguji apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov- Smirnov Test (Putri, 2016, h.8).

3.4.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasinya sama dengan nol (Putri dalam Imam, 2016, h. 8).

3.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut homoskedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi ini adalah yang homoskedastisitas (Suliyanto, 2011, h. 95).

3.4.4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan pengujian korelasi antara data observasi yang disusun menurut urutan waktu. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi kesalahan pengganggu pada periode sekarang dengan kesalahan pengganggu sebelumnya. Pengujian autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW test) (Putri, 2016,h.8)

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	No desiction	$dL \leq d \leq dU$
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$4-Du < d < 4$
Tidak ada autokorelasi positif	No desiction	$4-dU \leq d \leq 4-Du$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ditolak	$dU < d < 4-dU$

Sumber: Imam Gozholi 2011

3.5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan prosedur yang memungkinkan keputusan dapat dibuat untuk menolak atau tidak menolak hipotesis yang sedang diuji adapun prosedur pengujian hipotesis antara lain:

1. Menentukan formulasi hipotesis
 - a. H_0 ; $b = 0$, Pembiayaan (X_1) dan pendapatan per kapita (X_2) yang diteliti secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap tabungan mudharabah(Y) di Provinsi Aceh.
 - b. H_1 ; $b \neq 0$, Pembiayaan (X_1) dan pendapatan per kapita (X_2) yang diteliti secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tabungan mudharabah (Y) di di ProvinsiAceh.

menentukan kriteria pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

 - a. Apabila \geq , maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan dan pendapatan per kapita terhadap tabungan mudharabah di Provinsi Aceh.

- b. Apabila $t_{tabel} > t_{hitung}$, atau $-t_{tabel} > -t_{hitung}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh terhadap pembiayaan dan pendapatan per kapita terhadap tabungan mudharabah di Provinsi Aceh.
2. Kriteria pengujian hipotesis secara simultan (uji F)
- a. Apabila $F_h \geq F_t$ maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh antara pembiayaan dan pendapatan per kapita terhadap tabungan mudharabah di Provinsi Aceh.
 - b. Apabila $F_h < F_t$ maka H_0 diterima H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan dan pendapatan per kapita terhadap tabungan mudharabah di Provinsi Aceh.

3.6. Definisi Operasional Variabel

- a. Pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah dalam kurun waktu 2010-2019 diukur dalam satuan rupiah.
- b. Pendapatan per kapita adalah pendapatan rata-rata penduduk suatu Propinsi Aceh yang diperoleh dari hasil pembagian PDRB Provinsi Aceh, dengan jumlah penduduknya dalam kurun waktu 2010-2019 diukur dalam satuan rupiah.
- c. Tabungan mudharabah adalah tabungan nasabah pada pengelola dana pada bank umum syariah di Propinsi Aceh dalam kurun waktu 2010-2019 diukur dalam satuan rupiah

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Bagian ini penelitian akan menjelaskan tentang perkembangan pembiayaan, pendapatan per kapita dan perkembangan tabungan mudharabah pada bank Umum Syariah yang menjadi variabel penelitian di dalam skripsi ini di Provinsi Aceh dalam kurun waktu 2010-2019.

4.2. Gambaran Umum Daerah Penelitian

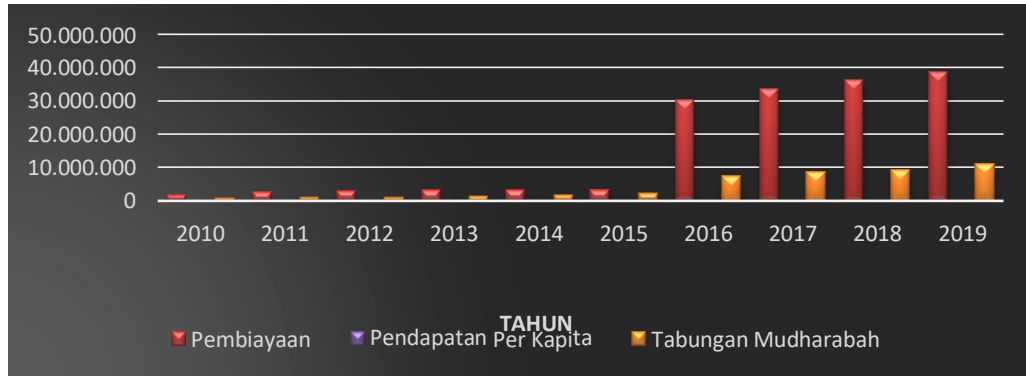
Provinsi Aceh merupakan salah satu provinsi yang terletak diujung pulau Sumatra. Provinsi Aceh terletak antara $01^{\circ} 58' 72,2''$ - $06^{\circ} 04' 33,6''$ Lintang Utara dan $94^{\circ} 57' 57,6''$ - $98^{\circ} 17' 13,2''$ Bujur Timur dengan ketinggian rata-rata 125 meter di atas permukaan laut, dimana provinsi ini memiliki luas 5.677.08 ha, dengan hutan sebagai lahan terluas mencapai 2.270. 080 ha, diikuti lahan perkebunan rakyat seluas 700.350 ha, sedangkan lahan industri mempunyai luas terkecil yaitu 2.096 ha. Provinsi Aceh terdiri dari 18 kabupaten dan 5 kota, 289 kecamatan, 779 mukim dan 6.474 gampong atau desa. Dengan sedemikian Provinsi Aceh menduduki posisi strategis sebagai pintu gerbang lalu lintas perniagaan dan kebudayaan yang menghubungkan Timur dan Barat sejak abad-abad lampau (Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh 2018).

4.3. Hasil Penelitian

4.3.1. Perkembangan Pembiayaan, Pendapatan Per Kapita Dan Tabungan Mudharabah di Provinsi Aceh

Adapun perkembangan pembiayaan, pendapatan per kapita dan tabungan mudharabah di Provinsi Aceh dapat dilihat pada Grafik 4.1 berikut:

Grafik 4.1
Tingkat Pembiayaan, Pendapatan Per kapita Dan Tabungan
Mudharabah di Provinsi Aceh Tahun 2010-2019



Sumber: Bank Indonesia (februari 2021)

Berdasarkan Grafik 4.1 dapat dijelaskan bahwa perkembangan pembiayaan, dan tabungan mudharabah di Provinsi Aceh pada setiap tahun 2010-2019 meningkat, kenaikan yang sangat tinggi terjadi pada tahun 2015 dan 2016 dimana pembiayaan sebesar 2.936.133 juta rupiah dan pada tahun 2016 sebesar 29.952.930 juta rupiah, hal ini disebabkan karena terjadinya konversi dari konvensional ke syariah. Pada pendapatan per kapita juga mengalami kenaikan pada setiap tahunnya, kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 31.267.908 juta rupiah dimana hal ini disebabkan karena kenaikan PDRB dan jumlah penduduk Provinsi Aceh pada setiap tahunnya sehingga menambah kenaikan pendapatan per kapita masyarakat Aceh. Dan pada tabungan mudharabah kenaikan juga terjadi pada tahun 2015 dan 2016 di mana pada tahun 2015 sebesar 2.019.239 juta rupiah dan pada tahun 2016 sebesar 7.430.407 juta rupiah hal ini juga disebabkan karena terjadinya konversi dari konvensional ke syariah.

4.4. Asumsi Klasik

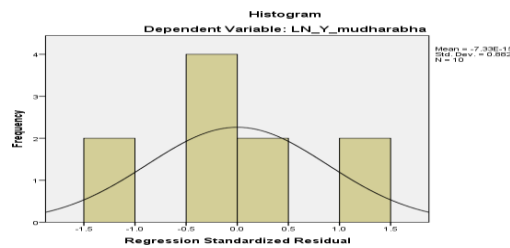
a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah nilai residuel pada

variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang ditempuh untuk menguji kenormalan data yaitu dengan menggunakan grafik Normal P-P Plot dengan cara melihat penyebaran datanya. Jika pada Grafik 4.1 tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal. Jika pada tabel test *of normality* dengan menggunakan kolmogorov-smirnov nilai sig > 0.05, maka data berdistribusi normal.

Adapun Uji Normalitas dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

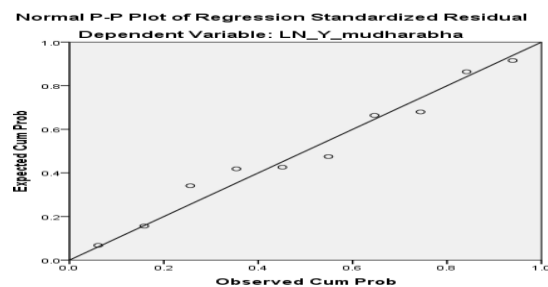
Grafik4.2
Histogram Uji Normalitas
Antara Variabel Pembiayaan dan Pendapatan Per Kapita (X) Dengan
Variabel Tabungan Mudharabah (Y)



Sumber: output SPSS (diolah) 2021

Berdasarkan Grafik histogram 4.2 residual data telah menunjukkan kurva normal yang berbentuk lonceng sempurna karena garis histogram tegak lurus, tidak menceng ke kiri dan ke kanan.

Grafik 4.3
Normalitas Probability Plot
Antara Variabel Pembiayaan Dan Pendapatan Per Kapita (X) Dengan
Variabel Tabungan Mudharabah (Y)



Sumber: output SPSS (diolah) 2021

Berdasarkan Grafik histogram 4.2 pada Grafik normal P-P plot 4.3 residual penyebaran data telah mengikuti garis normal (garis lurus). Dengan demikian residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sempurna sesama variabel bebas, karena dalam asumsi klasik hal ini tidak boleh terjadi. Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF dan Tollerance dimana jika nilai VIF < 10 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel bebas, apabila VIF > 10 maka terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel bebas yaitu pembiayaan dan pendapatan per kapita yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.30E+14	378.6143	NA
PB	5.66E-05	2.478048	2.068915
PP	177166.0	397.5606	2.068915

Sumber: output Eviews (diolah 2021)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai VIF dari variabel PB sebesar 2,06 kemudian PP sebesar 2,06. Berdasarkan tabel di atas yang menyatakan bahwa seluruh VIF > 0,10 dan VIF < 10 maka dapat dikatakan

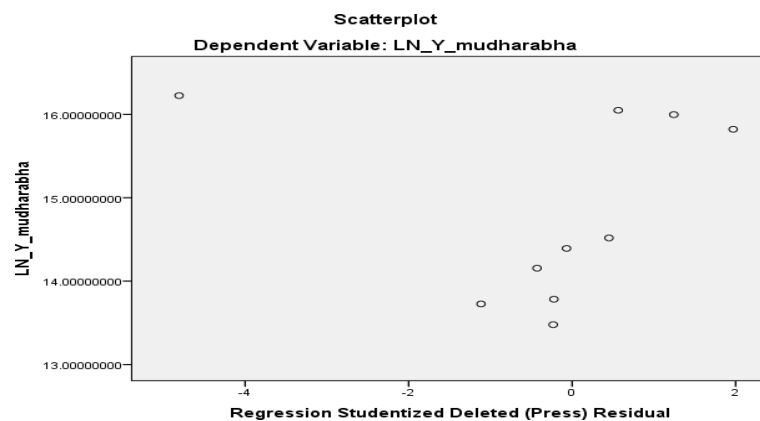
bahwa semua variabel tidak terjadi masalah multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji ini menunjukkan variabel bebas tidak sama untuk semua observasi. Jika variabel dari satu pengamatan kepengamatan yang lainnya tetap maka disebut homokedastisitas.

Adapun cara untuk melihat ada atau tidak heterokedastisitas yaitu dengan cara melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot yaitu antara sumbu Y dan sumbu X. Jika pola yang teratur pada grafik ini maka dapat dikatakan bahwa terjadi heterokedastisitas dalam penelitian ini, begitu pula sebaliknya jika pola tersebar secara merata maka dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas dalam penelitian ini. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada Grafik 4.4 berikut ini:

Grafik 4.4
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: output SPSS (diolah 2021)

Dari Grafik 4.4 terlihat bahwa titik-titik penyebaran data tersebar secara acak, baik di atas angka nol maupun bagian bawah angka nol dari sumbu vertikal (Y). Artinya disini tidak terjadi heterokedastisitas dalam penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Untuk melihat terjadi atau tidaknya autokorelasi dengan melihat

Tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.581468	Prob. F(2,5)	0.1698
Obs*R-squared	5.080162	Prob. Chi-Square(2)	0.0789

Sumber : Output EIEWS (diolah 2021)

Uji autokorelasi yang tidak bermasalah apabila nilai *Obs*R-squared* lebih besar dari tingkat kepercayaan (α) berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa nilai *Obs*R-squared* sebesar $5,08 > 0,05$ maka dapat diasumsikan tidak terjadi masalah autokorelasi pada model regresi penelitian ini.

4.4.1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil estimasi dengan menggunakan model regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 4.3 di bawah ini :

Tabel 4.3
Hasil Estimasi Pengaruh Pembiayaan Dan Pendapatan Per Kapita Terhadap Tabungan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Provinsi Aceh

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-46474863	11383529	-4.082641	0.0047
PB	-0.000371	0.007525	-0.049363	0.9620
PP	1843.176	420.9109	4.379017	0.0032

Sumber: output EIEWS (diolah 2021)

Berdasarkan hasil estimasi pengaruh pembiayaan dan pendapatan per kapita terhadap tabungan mudharabah pada bank umum syariah di Provinsi Aceh, maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$TM = a + b_1 PB + b_2 PP + e$$

$$TM = -46474863 - 0,000371 PB - 1843,176PP$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta

Berdasarkan persamaan ekstimasi linier berganda, maka dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar -46474863. Nilai konstanta ini menyatakan apabila semua variabel bebas (pembiayaan dan pendapatan per kapita) sama dengan nol, maka tabungan mudharabah pada bank umum syariah sebesar -46474863.

b. Koefisien regresi variabel pembiayaan pada tabungan mudharabah

Berdasarkan persamaan hasil estimasi regresi linier berganda dapat dilihat bahwa nilai koefisien variabel pembiayaan (PB) adalah -0,000371. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan bernilai negatif terhadap tabungan mudharabah pada bank umum syariah, artinya jika terjadi kenaikan pembiayaan sebesar 1 persen, maka tabungan mudharabah pada bank umum syariah mengalami peningkatan sebesar 0,01 persen.

c. Koefisien regresi variabel pendapatan per kapita pada tabungan mudharabah

Berdasarkan persamaan hasil ekstimasi regresi linier berganda dapat dilihat bahwa nilai koefien variabel pendapatan per kapita (PP) adalah 1843,176. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan per kapita bernilai positif terhadap tabungan mudharabah pada bank umum syariah, artinya jika terjadi kenaikan sebesar 1 persen pada variabel pendapatan per kapita, maka tabungan mudharabah pada bank umum syariah mengalami kenaikan sebesar 18 persen.

4.4.2. Koefisien Korelasi

Pedoman yang dipakai untuk memberikan interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi (Sugiyono, 2012, h. 250):

1. 0,00-0,199 menunjukkan bahwa hubungan derajat korelasi yang sangat rendah.
2. 0,20-0,399 menunjukkan bahwa hubungan derajat korelasi yang rendah.
3. 0,40-0,599 menunjukkan bahwa hubungan derajat korelasi yang sedang
4. 0,60-0,799 menunjukkan bahwa hubungan derajat korelasi yang kuat.
5. 0,80-1,00 menunjukkan bahwa hubungan derajat korelasi yang sangat kuat.

Berdasarkan Tabel 4.2 sebelumnya dapat dijelaskan bahwa hasil koefisien korelasi variabel bebas (pembiayaan dan pendapatan perkapita) memperoleh nilai $R=5,08$. Artinya hubungan antara variabel pembiayaan dan pendapatan per kapita terhadap tabungan mudharabah pada bank umum syariah adalah 5,08. Jadi dapat diketahui bahwa secara positif terdapat hubungan antara variabel pembiayaan (PB) dan pendapatan per kapita (PP) terhadap tabungan mudharabah pada bank umum syariah di Provinsi Aceh adalah sangat kuat.

4.4.3. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh antar variabel bebas pembiayaan dan pendapatan per kapita terhadap tabungan mudharabah pada bank umum syariah secara parsial dengan tingkat kepercayaan (95%) dan taraf nyata (α) = 5 persen yaitu:

a. Pembiayaan

Berdasarkan hasil perhitungan untuk variabel pembiayaan dengan nilai t_{hitung} sebesar (-0,049) dan t_{tabel} sebesar (-2.353) maka nilai signifikan yaitu sebesar $0,962 > 0,005$ Demikian dapat diasumsikan bahwa ($t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > \alpha$)

dimana H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti dapat disimpulkan bahwa pembiayaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tabungan mudharabah pada bank umum syariah di Provinsi Aceh.

b. Pendapatan Per Kapita

Berdasarkan hasil perhitungan variabel pendapatan per kapita diperoleh hasil t_{hitung} sebesar (-4,379) dan t_{tabel} sebesar (-2,353) maka nilai signifikan yaitu sebesar $(0,003) > (0,005)$. Demikian dapat diasumsikan bahwa ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig} < \alpha$) dimana H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti dapat disimpulkan bahwa pendapatan per kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan mudharabah pada bank umum syariah di Provinsi Aceh.

4.4.4. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel pembiayaan dan pendapatan per kapita berpengaruh terhadap tabungan mudharabah. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dan membandingkan signifikansi $\alpha = 5\%$ kriteria sebagai asumsi apakah hipotesis ditolak atau diterima adalah:

- a. H_a ditolak apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 5\%$ dengan $p\text{-value} > \text{level of significant}$ sebesar 0,005
- b. H_a diterima apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ pada $\alpha = 5\%$ dengan $p\text{-value} < \text{level of significant}$ sebesar 0,005

Tabel 4.4
Uji Simultan, Uji Korelasi, dan Uji Determinasi

F-statistic	19.51761
Prob(F-statistic)	0.001371
R-squared	0.847942

Adjusted R-squared	0.804497
--------------------	----------

Sumber : *Output Eviews (diolah 2021)*

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai dari *Prob(F-statistic)* lebih kecil dari nilai $\alpha = 5\%$ sebesar $0,001 < 0,05$. F_{tabel} dapat diketahui dengan melihat dk pembilang ($k = 3$) dengan penyebut ($n = 10$)

$$F_{\text{tabel}} = (k - 1 ; n - k) = (3 - 1 ; 10 - 3) = (2 ; 7) = 8,79$$

Dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah $19,517 >$ nilai F_{tabel} adalah $8,79$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ($F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig} > \alpha$) dimana H_a diterima yang berarti bahwa variabel pembiayaan dan pendapatan per kapita secara simultan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tabungan mudharabah pada bank umum syariah di Provinsi Aceh.

4.4.5. Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel pembiayaan dan pendapatan per kapita terhadap tabungan mudharabah pada bank umum syariah di Provinsi Aceh.

4.5 Pembahasan

4.5.1. Hubungan Pembiayaan Dengan Tabungan Mudharabah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan pembiayaan dan tabungan mudharabah berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada bank syariah di Provinsi Aceh. Hal ini dikarenakan semakin lancar operasional perbankan terhadap segi pembiayaan juga akan memperoleh laba suatu bank. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Purwaningsih (2016, h. 2021) dengan judul “pengaruh tabungan mudharabah, pembiayaan mudharabah masyarakat dan pendapatan operasional lainnya terhadap laba

study pada Bank Jatim Syariah periode 2007-2015”.

4.5.2. Hubungan Pendapatan Per Kapita Dengan Tabungan Mudharabah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan pendapatan per kapita dan tabungan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan pada bank syariah di Provinsi Aceh. Hal ini dikarenakan apabila pendapatan masyarakat tumbuh akan meningkatkan minat masyarakat atau perusahaan untuk menabung dan dampaknya tabungan masyarakat akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin (2010) dalam buku *Islamic Banking* .

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gerry Budiman (2016) dengan judul Pengaruh Suku Bunga dan Pendapatan Perkapita Terhadap Jumlah Dana Deposito Berjangka Pada Bank Umum di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2009- 2013. yang menyatakan bahwa pendapatan perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah dana deposito berjangka, sedangkan suku bunga mempunyai pengaruh negatif terhadap jumlah simpanan deposito berjangka.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pratama (2020, h. 10) yang menyatakan bahwa pendapatan per kapita berpengaruh positif terhadap tabungan mudharabah hal ini disebabkan karena ketika pendapatan masyarakat meningkat maka tabungan juga akan meningkat.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Secara parsial variabel pembiayaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tabungan mudharabah pada bank umum syariah di Provinsi Aceh.
- b. Secara parsial variabel pendapatan per kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan mudharabah pada bank umum syariah di Provinsi Aceh.
- c. Secara simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel pembiayaan maupun pendapatan per kapita berpengaruh secara signifikan terhadap tabungan mudharabah pada bank umum syariah di Provinsi Aceh.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi seluruh perbankan bank syariah di Provinsi Aceh

Diharapkan pada bank syariah di Provinsi Aceh agar lebih memperhatikan setiap kebijakan yang diambil untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan itu sendiri khususnya terhadap tingkat pembiayaan. Hal ini bertujuan agar setiap kebijakan yang diambil dapat menambah minat masyarakat untuk menambah tabungan sehingga tidak mengkhawatirkan akan kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Selanjutnya

diharapkan kepada seluruh bank syariah agar lebih banyak bersosialisasi mengenai keuntungan, sebab, dan manfaat kepada masyarakat agar mengerti dan mengetahui kelebihan menyimpan atau berinvestasi dalam bentuk bagi hasil kepada bank-bank syariah sehingga masyarakat benar-benar paham.

2. Bagi pemerintah Provinsi Aceh

Diharapkan kepada pemerintah provinsi Aceh agar dapat membangun dan mengontrol jalannya kebijakan-kebijakan yang diambil oleh bank-bank syariah agar tidak mempersulit masyarakat kecil dan menjalin kerja sama. Karena dengan adanya kerja sama yang baik antara pemerintah dengan pihak perbankan maka akan memudahkan dalam mengatasi segala masalah-masalah makro maupun masalah dalam bidang moneter yang terjadi dalam Provinsi Aceh.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan kepada teman-teman selanjutnya agar dapat meneliti variabel-variabel lain yang diduga benar-benar dapat berpengaruh kuat terhadap tabungan mudharabah pada bank umum syariah di Provinsi Aceh. Selain variabel yang penulis teliti yaitu pembiayaan dan pendapatan per kapita penulis juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel lain seperti DPK, inflasi ataupun minat masyarakat terhadap tabungan mudharabah sehingga dapat dilakukan wawancara langsung. Semua ini dilakukan dengan tujuan agar lebih mengetahuis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nasabah untuk berinvestasi dalam bentuk tabungan mudharabah pada bank umum syariah di Provinsi Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Syafi'. 2009. *Bank Syariah Dari Teori Kepraktikan*. Gema Insani. Jakarta.
- Ascarya. 2015. *Akad & Prodak Bank Syariah*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta. Brosur LKS BNI Syariah.
- Dewi Sharina Simartama dan Sri Rahmayani. 2017. *Pengaruh total bagi hasil, tingkat inflasi, dan pendapatan terhadap jumlah simpanan mudharabah pada PT.BTN Syariah Cabang Tuanku Tambusai*.
- Early Ridho Kismawadi Muhammad Dayyan, dan Maulana. 2016. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah melakukan deposito mudharabah pada bank aceh syariah cabang pembantu idi rayeuk*.
- Febriana Nina Indah. 2016. *Analisis kualitas pelayanan bank terhadap kepuasan nasabah pada bank muamalat indonesia kantor cabang pembantu tulungagung*.
- Ilyas, Rahmat. 2015. *Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah*. Jurnal Penelitian Vol.9, No.1
- Iskandar, Syamsu. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. In Media.
- Karim A. Adiwarmanto. 2016. *Bank dan Perbankan Islam*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Khalidin, Bismi. 2017. *Pengaruh Suku Bunga Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Provinsi Aceh*. JurnalMedia Syariah Vol. 19, No 1. . ISSN 1411-2353.
- Macmud, Amir dan H. Rukmana. 2010. *Bank Syariah Teori Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*. Erlangga.
- Maisaroh, Nur Anisa. 2017. *Analisis Pengaruh Inflasi Tingkat Bunga Nilai Tukar Dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Jumlah Penghimpunan Deposito Pihak Ketiga (Deposito Mudharabah 1 Bulan) (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Priode 2011- 2015)*. Jurnal Akuntansi Ekonomi Dan Bisnis Vol 1-11. Surakarta.
- Kusumawati Dkk. 2017. *Analisis Pembiayaan Dan Kredit Sektor Kontruksi Di Indonesia Studi Perbankan Syariah Dan Konvensional*. Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan Vol. 6, No 1, 21-40.
- Nanga, Muana. 2008. *Makro Ekonomi Teori Masalah Dan Kebijakan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Pratama Galih Muhammad, 2020. *Pengaruh PDB Per Kapita, Inflasi, Nisbah Bagi Hasil, Dan Suku Bunga Deposito Terhadap Tabungan Mudharabah*. Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universtas Brawijaya, 1-14.

- Purwaningsih Farida, 2016. *Pengaruh Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Mudharabah-Musyarakah Dan Pendapatan Operasional Lainnya Terhadap Laba Studi Pada Bank Jatim Syariah Priode 2007-2015*. Vol. 02, No.02 1-26.
- PutriPrevia Caesari Cendy. 2016. Pengaruh suku bunga, inflasi, tingkat bagi hasil, *financing to deposit ratio* terhadap pertumbuhan deposito mudharabah menjelang *asean economic community* 2015.
- Ruslizar, dan Rahmawaty. 2016. *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, Financing To Deposit Ratio, Dan Suku Bunga Deposito Terhadap Pertumbuhan Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 1, No 2, 84-90.
- Rahmayanti, Sri dan Simartama Sharina Dewi. 2017. *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Inflasi, dan Pendapatan Terhadap Jumlah Simpanan Mudharabah Pada PT. BTPN Syariah Cabang Tuanku Tambusai*. Jurnal Akuntansi & Ekonomitrika. Vol. 7 No 289-96.
- Suliyanto. 2011. *Ekonomitrika Terapan : Teori Dan Aplikasi Dengan Spss*. Edisi Pertama. CV. Andi Offset. Yogyakarta.

LAMPIRAN

1. Data Penelitian

No	Tahun	Pembiayaan (Jutaan Rupiah)	Pendapatan Per Kapita (Jutaan Rupiah)	Tabungan Mudharabah (Jutaan Rupiah)
1	2010	1.588.723	24.694.81	713.677
2	2011	2.336.383	25.434.13	968.117
3	2012	2.703.542	26.336.03	914.593
4	2013	2.968.440	26.951.55	1.404.894
5	2014	3.050.677	27.302.91	1.780.743
6	2015	2.936.133	27.043.18	2.019.239
7	2016	29.952.930	27.875.72	7.430.407
8	2017	33.160.876	28.988.14	8.855.164
9	2018	35.890.526	30.280.31	9.329.347
10	2019	38.267.908	31.505.26	11.126.475

2. Hasil Estimasi

Dependent Variable: TM

Method: Least Squares

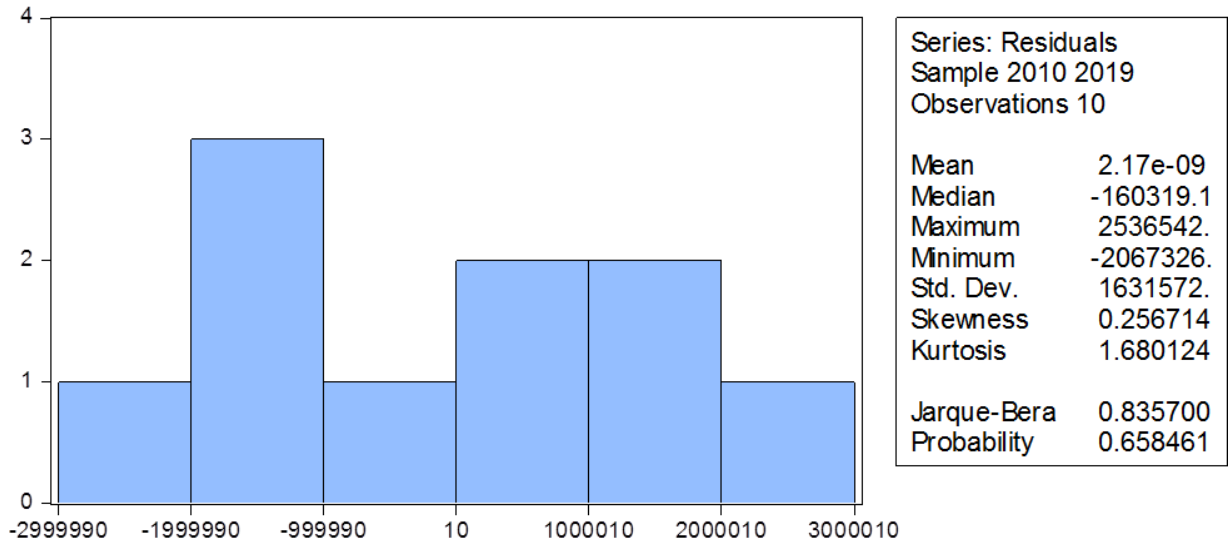
Date: 12/21/21 Time: 21:54

Sample: 2010 2019

Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-46474863	11383529	-4.082641	0.0047
PB	-0.000371	0.007525	-0.049363	0.9620
PP	1843.176	420.9109	4.379017	0.0032
R-squared	0.847942	Mean dependent var		4454266.
Adjusted R-squared	0.804497	S.D. dependent var		4184102.
S.E. of regression	1850029.	Akaike info criterion		31.94263
Sum squared resid	2.40E+13	Schwarz criterion		32.03340
Log likelihood	-156.7131	Hannan-Quinn criter.		31.84304
F-statistic	19.51761	Durbin-Watson stat		1.019090
Prob(F-statistic)	0.001371			

3. Uji Normalitas



4. Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors

Date: 12/21/21 Time: 21:52

Sample: 2010 2019

Included observations: 10

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.30E+14	378.6143	NA
PB	5.66E-05	2.478048	2.068915
PP	177166.0	397.5606	2.068915

5. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.545709	Prob. F(2,7)	0.6022
Obs*R-squared	1.348858	Prob. Chi-Square(2)	0.5094
Scaled explained SS	0.224761	Prob. Chi-Square(2)	0.8937

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 12/21/21 Time: 21:52

Sample: 2010 2019

Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.48E+11	1.35E+13	0.025758	0.9802
PB	-7523.298	8934.703	-0.842031	0.4276

PP	87615497	5.00E+08	0.175320	0.8658
R-squared	0.134886	Mean dependent var	2.40E+12	
Adjusted R-squared	-0.112290	S.D. dependent var	2.08E+12	
S.E. of regression	2.20E+12	Akaike info criterion	59.91700	
Sum squared resid	3.38E+25	Schwarz criterion	60.00778	
Log likelihood	-296.5850	Hannan-Quinn criter.	59.81742	
F-statistic	0.545709	Durbin-Watson stat	2.046581	
Prob(F-statistic)	0.602222			

6. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.581468	Prob. F(2,5)	0.1698
Obs*R-squared	5.080162	Prob. Chi-Square(2)	0.0789

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 12/21/21 Time: 21:50

Sample: 2010 2019

Included observations: 10

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3665562.	9743685.	0.376199	0.7222
PB	0.005106	0.006668	0.765753	0.4784
PP	-141.8863	360.3789	-0.393714	0.7100
RESID(-1)	0.745906	0.362311	2.058743	0.0946
RESID(-2)	-0.683368	0.385006	-1.774955	0.1361

R-squared	0.508016	Mean dependent var	2.17E-09
Adjusted R-squared	0.114429	S.D. dependent var	1631572.
S.E. of regression	1535387.	Akaike info criterion	31.63332
Sum squared resid	1.18E+13	Schwarz criterion	31.78461
Log likelihood	-153.1666	Hannan-Quinn criter.	31.46735
F-statistic	1.290734	Durbin-Watson stat	2.317004
Prob(F-statistic)	0.385399		

	TM	C	PB	PP
Mean	4454266.	1.000000	49726614	27641.20
Median	1899991.	1.000000	3009559.	27173.04
Maximum	11126475	1.000000	3.83E+08	31505.26
Minimum	713677.0	1.000000	1588723.	24694.81
Std. Dev.	4184102.	0.000000	1.18E+08	2107.358
Skewness	0.517314	NA	2.593719	0.493058
Kurtosis	1.479730	NA	7.878906	2.360563

Jarque-Bera	1.409031	NA	21.13051	0.575543
Probability	0.494348	NA	0.000026	0.749933
Sum	44542656	10.00000	4.97E+08	276412.0
Sum Sq. Dev.	1.58E+14	0.000000	1.25E+17	39968634
Observations	10	10	10	10

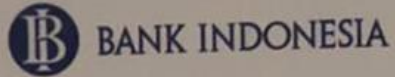
7. Distribusi Nilai t tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

8. Nilai Uji F tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



BANK INDONESIA

No. 23/325/Bna/Srt/B

Banda Aceh, 24 Agustus 2021

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Teuku Umar
Jl. Alue Peunyareng
MEULABOH

Perihal : Informasi Penyampaian Data

Menunjuk surat Saudara No.308/UN59.4/LT/2021 tanggal 15 Maret 2021 perihal Izin Penelitian Skripsi dengan ini kami informasikan bahwa kami telah memberikan data Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah Provinsi Aceh kepada Sdr. Raja Muhari Saputra.
Demikian kami sampaikan, atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

KANTOR PERWAKILAN BANK INDONESIA
PROVINSI ACEH
Kepala Tim, 2

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Lenny Novita'.

Lenny Novita
Asisten Direktur



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI ACEH

SURAT KETERANGAN STUDI PUSTAKA

Nomor: B- 023/BPS/1100.11563/03/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, penanggung jawab Perpustakaan Badan Pusat Statistik provinsi Aceh, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

N a m a : Raja Muhari Saputra
 N I M : 1505906010142
 Perguruan Tinggi : Universitas Teuku Umar
 Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Benar telah melakukan pengambilan data di perpustakaan Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh, dalam rangka penelitian guna melengkapi penyusunan Skripsi dengan judul "Analisis Pengaruh Bagi Hasil dan Pendapatan Perkapita terhadap Tabungan Mudharabah pada Bank Umum Syariah Provinsi Aceh" sesuai surat nomor : 308/Un59.4/LT/2021 Tanggal 15 Maret 2021.

Demikian untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan pada tanggal : 23 Maret 2021
 Di : Banda Aceh

Staf Diseminasi dan Layanan Statistik
 BPS Provinsi Aceh

 Nurzakiah, SE.
 NIP. 19700527 199201 2 001

Jalan : Tgk. H. M. Daud Beureueh No. 50 BANDA ACEH 23231
 Telp. (0651) 23005 Fax. 33632 E-Mail: aceh@bps.go.id